

## PEMANFAATAN APLIKASI PENGOLAH PRESENTASI DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA

### UTILIZATION OF PRESENTATION PROCESSING APPLICATIONS IN SUPPORTING LEARNING AT SMA TARSISIUS 1 JAKARTA

Yemima Monica Geasela<sup>1)</sup>, Francka Sakti Lee<sup>2)</sup>, Devi Yurisca Bernanda<sup>3)</sup>, Agustina<sup>4)</sup>, Andrian<sup>5)</sup>

<sup>1), 2), 3), 4), 5)</sup>Program Studi Sistem Informasi/Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia

Diterima 9 Maret 2021 / Disetujui 22 Maret 2021

#### ABSTRACT

The Community Service Program organized by the Information System of Bunda Mulia University with the title "Utilizing Presentation Processing Applications in Supporting Learning at SMA Tarsisius 1 Jakarta", the main activity was carried out, namely providing training related to learning support application systems in the form of presentation processing applications. This activity was carried out online (virtual) with the help of google meet media due to the pandemic situation, namely COVID-19, which made this activity unable to be carried out offline (onsite). The main target of this activity is aimed at students who attend SMA Tarsisius 1 Jakarta. This activity aims to help increase the knowledge of the participants regarding the functional features available in the presentation processing application so that the participants can use the application by maximizing all the features of the existing functions. The method used in this activity is to apply a demonstrative teaching model and participants can see firsthand how to use the existing features so that it is easier to absorb. At the end of the activity, a questionnaire was distributed as feedback from the students of SMA Tarsisius 1 Jakarta regarding the training that had been given. The conclusion of this activity shows that the training on the use of this presentation processing application is going well with the results of feedback stating that 84.47% of participants stated that the material and the implementation of the activities were clearly easy to understand, and 83.68% of participants stated that the instructor delivered the material clearly and helped the participants understand the activity material well.

**Keywords:** Community Service, Presentation Processing Application

#### ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Sistem Informasi Universitas Bunda Mulia dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Presentasi Dalam Mendukung Pembelajaran di SMA Tarsisius 1 Jakarta" ini, dilaksanakan kegiatan utama yaitu memberikan pelatihan terkait dengan sistem aplikasi pendukung pembelajaran berupa aplikasi pengolah presentasi. Kegiatan ini dilakukan secara *online* (virtual) dengan bantuan media *google meet* yang dikarenakan oleh keadaan pandemi yaitu COVID-19 yang membuat kegiatan ini tidak dapat dilakukan secara *offline* (*onsite*). Target utama kegiatan ini ditujukan kepada siswa-siswi yang bersekolah di SMA Tarsisius 1 Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dari peserta terkait dengan fitur-fitur fungsi yang ada pada aplikasi pengolah presentasi tersebut sehingga para peserta dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan lebih memaksimalkan seluruh fitur fungsi yang ada. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menerapkan model pengajaran yang demonstratif dan peserta dapat melihat langsung cara penggunaan dari fitur yang ada sehingga lebih mudah untuk diserap. Di akhir kegiatan disebarkan kuesioner sebagai *feedback* dari siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta terkait pelatihan yang telah diberikan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan aplikasi pengolah presentasi ini berjalan dengan baik dengan didapatkannya hasil *feedback* yang menyatakan bahwa 84.47% peserta menyatakan bahwa materi dan implementasi kegiatan jelas mudah untuk dimengerti, serta 83.68% peserta menyatakan bahwa instruktur menyampaikan materi dengan jelas dan membantu peserta memahami materi kegiatan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Aplikasi Pengolah Presentasi

\*Korespondensi Penulis:

E-mail: [ygeasela@bundamulia.ac.id](mailto:ygeasela@bundamulia.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat atau yang sering dikenal dengan istilah PKM merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. PKM merupakan suatu kegiatan yang wajib bagi seorang dosen untuk turut berkontribusi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan masyarakat. Kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi kedua pihak yakni kepada masyarakat maupun kepada perguruan tinggi. Masyarakat akan mendapatkan bekal dan tambahan ilmu dalam menjawab tantangan kehidupan. Sementara perguruan tinggi akan memahami realitas kehidupan dari masyarakat tersebut [1].

Dalam kegiatan PKM kali ini dilakukan oleh Universitas Bunda Mulia kepada institusi pendidikan yaitu SMA Tarsisius 1 Jakarta. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membangun kerja sama dan kemitraan dengan SMA Tarsisius 1 Jakarta sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi sosial para dosen. Kegiatan ini juga dilakukan guna menyampaikan pembekalan dan pelatihan kepada peserta supaya dapat diterapkan pada keseharian, serta mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah dinamika masyarakat yang siap dan partisipasi dalam perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan, sesuai dengan nilai – nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Dalam rangka menghadapi pendidikan di abad-21 ini, dalam jurnal “*The International Commission on Education for the Twenty First Century*” dari UNESCO merekomendasikan empat pilar proses pembelajaran pendidikan yaitu [2]:

1. *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan). Dalam pilar ini berartikan bahwa dalam proses pembelajaran para siswa akan mendapatkan pembekalan ilmu pengetahuan dari segala ilmu yang telah ada sebelumnya sehingga membantu para siswa untuk mendapatkan ilmu-ilmu baru yang dapat digunakan kedepannya.

2. *Learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan). Dalam pilar ini membantu para siswa untuk menciptakan kemampuan kreativitas serta meningkatkan kemampuan tersebut.
3. *Learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri). Membantu para siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dia miliki serta aktivitas yang mereka sukai untuk dipelajari lebih lanjut.
4. *Learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat). Pilar ini membantu menciptakan jiwa kemasyarakatan pada setiap siswa.

Berdasarkan dari empat pilar tersebut, maka sebagai sikap Universitas Bunda Mulia untuk membantu mendukung proses dari empat pilar pendidikan tersebut dengan memberikan kegiatan pelatihan ini kepada para peserta didik di SMA Tarsisius 1 Jakarta.

SMA Tarsisius 1 Jakarta merupakan salah satu instansi pendidikan swasta di Indonesia merupakan sekolah Menengah Atas Katolik yang dikelola Yayasan Bunda Hati Kudus (YBHK). SMA Tarsisius 1 memiliki status akreditasi ‘A’. instansi pendidikan ini berdiri pada 5 Januari 1975 [3]. Dalam artiannya, pendidikan merupakan sarana bagi setiap orang untuk mengembangkan diri tiap-tiap individu. Dengan pendidikan maka akan tercermin kan suatu kualitas dari perkembangan bangsa karena di dalam pendidikan tersebut individu akan berusaha untuk dapat meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya dan terus berkembang untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi [4].

Mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dilihat dalam berbagai bidang. Kemajuan dalam bidang teknologi membantu menunjang kegiatan pembelajaran ke arah yang positif [5]. Salah satu kegiatan yang sering kali memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaannya adalah kegiatan presentasi di mana dibantu dengan aplikasi pengolah presentasi. Dengan menggunakan

aplikasi pengolah presentasi akan membantu dalam proses pembuatan bahan presentasi yang menarik. Salah satu aplikasi pengolah presentasi yang sering digunakan adalah aplikasi *Microsoft PowerPoint*. *Microsoft PowerPoint* dapat membantu pembuatan presentasi dengan banyaknya fitur-fitur fungsi yang disediakan [6]. *Microsoft PowerPoint* tidak hanya berguna dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga akan terus digunakan hingga memasuki dunia perkuliahan maupun dunia kerja.

*Microsoft PowerPoint* menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan seperti fasilitas *slide* di mana berguna untuk menampung inti-inti dari hal yang akan disampaikan dalam presentasi. *Microsoft PowerPoint* juga menyediakan fitur seperti animasi, *image*, video, serta modifikasi *slide* yang menarik. Terdapat pula fitur seperti *front picture*, *sound*, video, dan *effect* yang dapat dipakai untuk membuat *slide* yang bagus. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh *Microsoft PowerPoint* maka suatu presentasi akan lebih atraktif dan mudah untuk menarik perhatian dari pendengar presentasi tersebut.

Dibutuhkannya penyampaian presentasi yang menarik dengan memaksimalkan seluruh fitur dari *Microsoft PowerPoint* karena terdapat kecenderungan oleh pendengar presentasi di mana ketika *slide* presentasi yang disampaikan bersifat monoton akan membuat pendengar merasa tidak tertarik dengan presentasi yang dilakukan. Melihat hal ini, maka dilaksanakannya kegiatan PKM ini guna membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta terkait dengan fungsi dan cara penggunaan dari fitur-fitur yang disediakan oleh *Microsoft PowerPoint*.

## METODE PENELITIAN

### Penyelenggaraan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode komunikasi presentasi dan demonstratif. Hal ini dilakukan sehingga para peserta kegiatan PKM dapat

mendengarkan penjelasan terkait aplikasi *Microsoft PowerPoint* serta dapat melihat langsung praktik cara penggunaan dari *Microsoft PowerPoint* tersebut. Metode demonstrasi ini dapat lebih menarik dan memusatkan perhatian dari peserta PKM kepada apa yang sedang di demonstrasikan.

Dalam proses penyelenggaraan kegiatan PKM ini, baik presentasi maupun demonstrasi penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint* dilakukan secara *online* (virtual) dengan melihat keadaan saat ini di mana sedang dilanda oleh pandemi yaitu COVID-19 yang mengharuskan kegiatan untuk dilakukan secara daring (dalam jaringan). Berlangsungnya kegiatan ini dibantu dengan penggunaan media *Google Meet*.

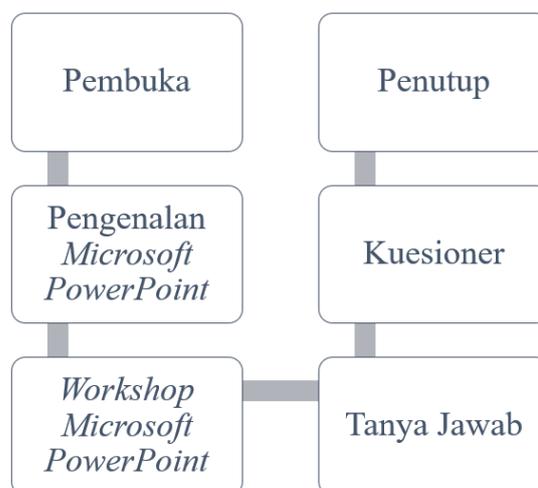
Dalam proses komunikasi presentasi adalah proses mentransfer informasi, ide, emosi, dan lainnya dengan menggunakan simbol, kata, gambar, grafik, angka, dan sebagainya dari pembicara kepada para peserta kegiatan PKM dengan tujuan tertentu [7].

Dalam metode demonstrasi berarti metode pengajaran di mana terdapat penyampaian pertunjukkan proses dari suatu hal dan merupakan salah satu metode yang sangat efektif dengan mempertunjukkan kepada siswa atau peserta terkait dengan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan sehingga siswa atau para peserta dapat mengetahui dan memahaminya apa yang disampaikan secara nyata [8].

Kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut [9]:

1. Perhatian peserta kegiatan menjadi lebih dapat dipusatkan pada pelatihan/pembelajaran yang sedang diberikan.
2. Kesalahan dan kekeliruan yang terjadi apabila pembelajaran pelatihan dipresentasikan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan memberikan contoh obyek sebenarnya.

3. Konsep yang diterima peserta lebih mendalam sehingga lebih dapat diingat oleh para peserta lebih lama.
4. Memberikan motivasi yang kuat pada peserta sehingga membantu untuk lebih giat belajar dan menggunakan terkait objek apa yang disampaikan dalam acara kegiatan karena peserta dilibatkan dengan praktik langsung.
5. Peserta dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat memperoleh kecakapan dalam objek yang disampaikan, dalam konteks ini adalah penggunaan *Microsoft PowerPoint*



Gambar 1 Langkah Pelaksanaan Kegiatan PKM

### Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Tarsisius 1 Jakarta dan siswa-siswa yang berpartisipasi sebagai peserta kegiatan PKM ini adalah para siswa-siswa dari anggota OSIS sekolah tersebut dari berbagai Angkatan. Pelatihan ini berguna untuk peserta tersebut sebagai ilmu tambahan bagi anggota OSIS seperti dalam proses presentasi tentang acara-acara yang nantinya akan diadakan dari anggota OSIS SMA Tarsisius 1.

### Rangkaian Acara

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Kamis, 10 Desember 2020 lalu dimulai pada pukul 10.00 hingga pukul 12.00. Kegiatan dibantu dengan media *google meet*. Kegiatan PKM ini berlangsung secara *online* dengan melihat keadaan di mana sedang dilanda oleh pandemi COVID-19 yang membuat pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan secara langsung tetap secara *online*. Kegiatan dimulai dengan pembuka yang diberikan oleh panitia dari SMA Tarsisius 1. Gambaran rangkaian kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 Langkah Pelaksanaan Kegiatan PKM.

Dari Gambar 1 Langkah Pelaksanaan Kegiatan PKM dapat dijabarkan rincian kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembuka dibantu oleh guru dari SMA Tarsisius 1 serta para siswa-siswi OSIS sekolah tersebut.
2. Ketika sesi pembuka selesai, sesi dilanjutkan dengan presentasi dari dosen program studi SI UBM terkait dengan pengenalan dari aplikasi pengolah presentasi yaitu *Microsoft PowerPoint*. Dalam sesi pengenalan *Microsoft PowerPoint* ini membahas mengenai apa itu *Microsoft PowerPoint* dan kegunaan serta fungsi aplikasi tersebut. Dengan adanya sesinya ini, membantu para siswa untuk lebih memahami tentang kegunaan dari *Microsoft PowerPoint* terutama dalam kegiatan pembelajaran disekolah maupun kegiatan OSIS sekolah. Dilanjutkan dengan pengenalan menu-menu dan fungsi-fungsi yang disediakan oleh aplikasi *Microsoft PowerPoint*. Penjelasan mengenai menu dan fungsi aplikasi *Microsoft PowerPoint* dilakukan sehingga para peserta lebih mengerti dan memahami mengenai apa saja menu dan fungsi yang dapat

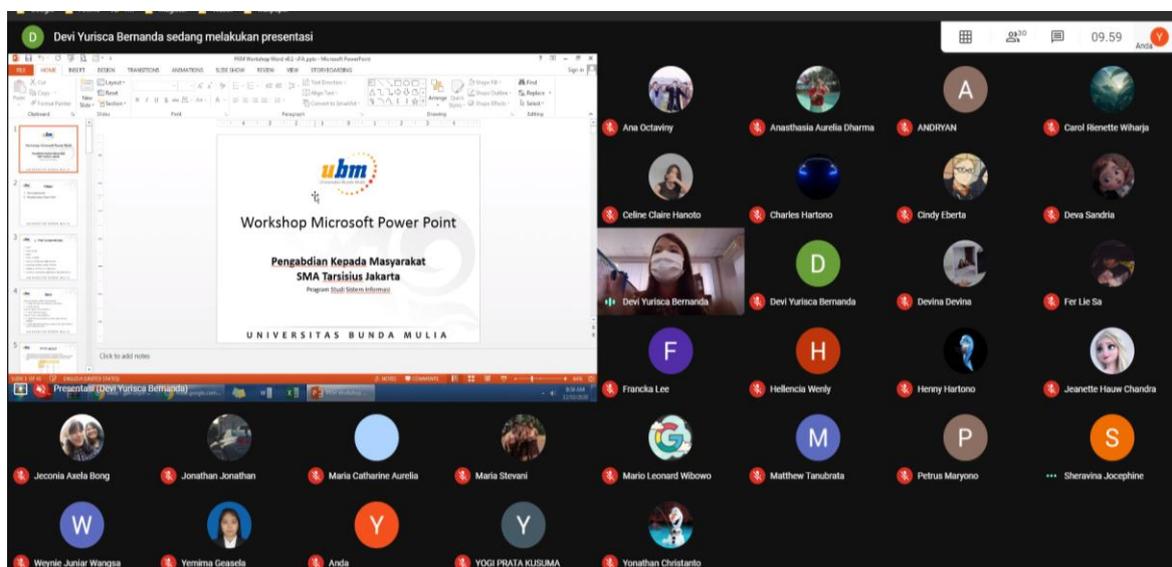
- digunakan untuk memaksimalkan pembuatan dari suatu *slide* presentasi.
3. Sesi selanjutnya yaitu demonstrasi terkait dengan penggunaan langsung dari aplikasi *Microsoft PowerPoint*. Demonstrasi dengan memberikan contoh pembuatan *slide* dengan menggunakan fitur-fitur yang ada, serta dilakukan *workshop* pembuatan presentasi kepada para peserta kegiatan.
  4. Setelah sesi demonstrasi atau *workshop Microsoft PowerPoint* selesai dilakukan, maka masuk ke dalam sesi tanya jawab. Pada sesi ini para peserta kegiatan dapat mengajukan setiap pertanyaan ataupun hal-hal yang kurang dimengerti dari peserta.
  5. Selesaiannya sesi tanya jawab, disebarakan kuesioner berupa *link* bagi

para peserta yang mengikuti kegiatan untuk mengisi *feedback* dari kegiatan PKM ini. Hasil kuesioner ini kemudian akan dievaluasi dan dilakukan analisis yang lebih lanjut dan rincinya akan dibahas pada bab Hasil dan Pembahasan.

6. Sesi terakhir merupakan sesi penutup di mana berarti kegiatan PKM telah selesai dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan guna memberikan *sharing session* tentang “Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Presentasi dalam Mendukung Pembelajaran”. Materi akan disampaikan dengan pembekalan dan pelatihan kepada peserta sehingga dapat diterapkan pada keseharian peserta.



Gambar 2 Sesi Pengenalan *Microsoft PowerPoint*

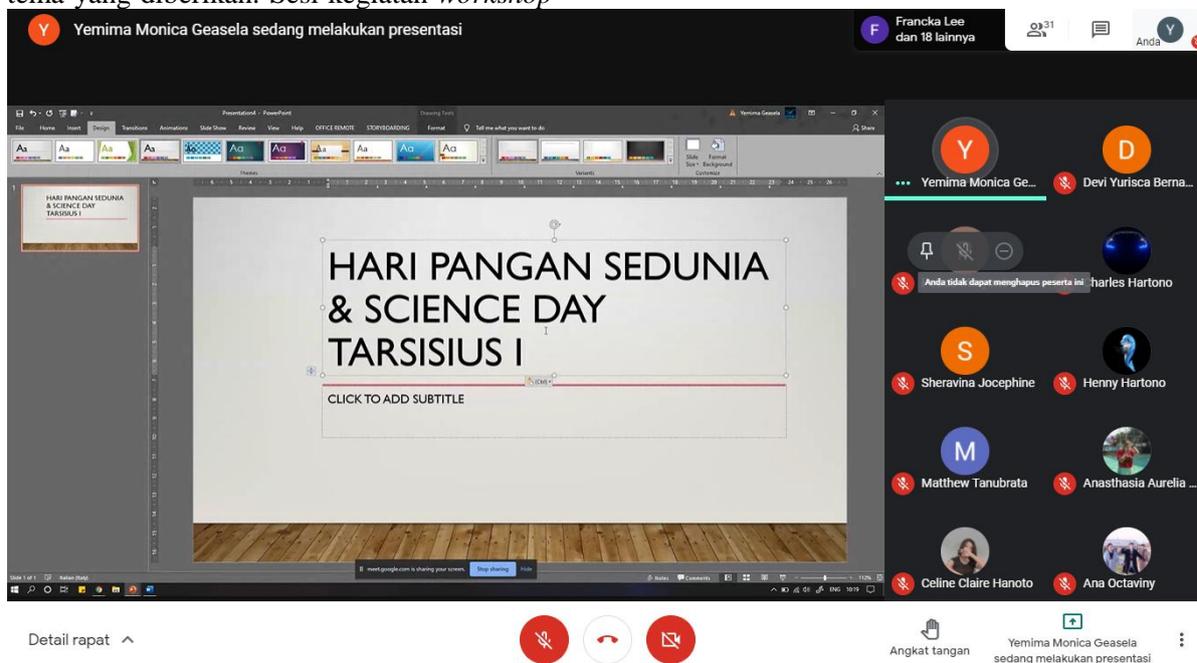
Sumber: Pelaksanaan PKM (2020)

Dari Gambar 1 Sesi Pengenalan *Microsoft PowerPoint* pembicara dari Sistem Informasi Universitas Bunda Mulia memberikan pemaparan dan penjelasan bagi para peserta terkait penggunaan *Microsoft PowerPoint* baik dari fungsi dan pemanfaatannya.

Setelah pengenalan *Microsoft PowerPoint* selesai, maka dilanjutkan dengan *workshop* dari *Microsoft PowerPoint*. Pada sesi *workshop* ini, pembicara mengambil tema pembuatan *Microsoft PowerPoint* sesuai dengan acara yang diadakan oleh SMA Tarsisius 1 Jakarta tersebut. Tema ini digunakan dalam *workshop* dengan tujuan

membantu para peserta untuk lebih akrab dalam pembuatan *slide powerpoint* dengan tema yang diberikan. Sesi kegiatan *workshop*

tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 Sesi *Workshop Microsoft PowerPoint*.



**Gambar 3 Sesi *Workshop Microsoft PowerPoint***

Sumber: Pelaksanaan PKM (2020)

*Workshop Microsoft PowerPoint* ini dimulai dari penentuan tema *slide* di mana pada aplikasi ini telah memberikan berbagai macam pilihan tema yang dapat digunakan. Penentuan *slide* dilanjutkan dengan membuat *opening slide* dari pembuatan format penulisan, penggantian *background slide*, penambahan gambar, video, ataupun audio. Ditahap akhir pembuatan *slide* yaitu memberikan tambahan animasi-animasi yang diperlukan.

Setelah kegiatan pelatihan pengenalan dan *workshop* selesai dilakukan, maka setiap peserta yang mengikuti kegiatan diberikan kuesioner yang harus diisi. Kuesioner ini berguna sebagai sebuah penilaian yang digunakan untuk melihat umpan balik yang diberikan dari para peserta. Umpan balik ini digunakan untuk melihat keberhasilan dan kualitas terkait dengan materi presentasi dan *workshop* yang diberikan dengan isi indikator dibagi menjadi dua poin dari *feedback* tersebut yang dapat dilihat pada Tabel 1 Indikator *Feedback*:

Dari Tabel 1 Indikator *Feedback* dapat dilihat poin-poin indikator yang dipaparkan dalam pengisian kuesioner yang dibagikan kepada para peserta kegiatan PKM. Dari berlangsungnya kegiatan PKM ini dilakukan evaluasi analisis baik dari sisi materi dan implementasi yaitu terkait dengan materi yang disampaikan dalam kasus ini adalah pengolahan presentasi, serta implementasi dari penyampaian materi yaitu dengan metode presentasi dan demonstrasi. Poin ke dua yang dipaparkan dalam kuesioner ini terkait dengan pembicara/instruktur yaitu bagaimana tiap-tiap pembicara/instruktur menyampaikan materi baik dalam sisi pengenalan maupun *workshop Microsoft PowerPoint*.

**Tabel 1 Indikator *Feedback***

Sumber: Pelaksanaan PKM (2020)

No.	Materi dan Implementasi
1.	Manfaat materi bagi peserta
2.	Relevansi materi dengan tujuan

	kegiatan
3.	Ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber
4.	Proses atau kegiatan pelaksanaan
5.	Penambahan pengetahuan/keterampilan yang dapat diaplikasikan
<b>No.</b>	<b>Pembicara/Instruktur</b>
1.	Kemampuan atau penguasaan terhadap materi
2.	Kemampuan dalam menyampaikan materi
3.	Kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi
4.	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta
5.	Kemampuan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan

Adapun hasil *feedback* yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh para peserta ditampilkan pada Tabel 2 Hasil Kuesioner Peserta PKM (Indikator Materi dan Implementasi) dan Tabel 3 Hasil Kuesioner Peserta PKM (Indikator Pembicara / Instruktur). Tabel 2 dan Tabel 3 merupakan hasil perhitungan dari data yang didapatkan dan telah dikonversi menjadi bentuk angka/nilai.

**Tabel 2 Hasil Kuesioner Peserta PKM (Indikator Materi dan Implementasi)**

Sumber: Pelaksanaan PKM (2020)

Indikator	Rata-Rata Hasil	Rata-Rata Nilai
1	3,53	88,16
2	3,26	81,58
3	3,47	86,84
4	3,21	80,26
5	3,42	85,53
<b>Total</b>	<b>3,38</b>	<b>84,47</b>

**Tabel 3 Hasil Kuesioner Peserta PKM (Indikator Pembicara/Instruktur)**

Sumber: Pelaksanaan PKM (2020)

Indikator	Rata-Rata Hasil	Rata-Rata Nilai
1	3,42	85,53
2	3,37	84,21
3	3,42	85,53
4	3,47	86,84
5	3,05	76,32
<b>Total</b>	<b>3,35</b>	<b>83,68</b>

Berdasarkan dari data yang didapatkan dari *feedback* yang telah di tampilkan dalam Tabel 2 4 Hasil Kuesioner Peserta PKM (Indikator Materi dan Implementasi) dan Tabel 3 Hasil Kuesioner Peserta PKM (Indikator Pembicara / Instruktur), maka dapat dianalisis bahwa:

1. Dari indikator “Manfaat materi bagi peserta” dan “Kemampuan atau penguasaan terhadap materi”, peserta memberikan umpan balik bahwa telah terlaksana dengan baik.
2. Dari indikator “Relevansi materi dengan tujuan kegiatan” dan “Kemampuan dalam menyampaikan materi”, peserta memberikan umpan balik bahwa telah tersampaikan dengan baik.
3. Dari indikator “Ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber” dan “Kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi”, peserta memberikan umpan balik bahwa telah dipergunakan dengan baik.
4. Dari indikator “Proses atau kegiatan pelaksanaan” dan “Kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta”, peserta memberikan umpan balik bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik.
5. Dari indikator “Penambahan pengetahuan/keterampilan yang dapat diaplikasikan” dan “Kemampuan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan”, peserta memberikan umpan balik bahwa kegiatan menambahkan minat dan pengetahuan peserta khususnya

dalam penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint*.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya terkait dengan hasil pengabdian kepada masyarakat dan hasil *feedback* yang didapatkan serta telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah berjalan dengan baik. Kesimpulan kegiatan PKM ini didapatkan dari hasil umpan balik dari para peserta yang bersifat positif baik dari segi materi dan implementasi kegiatan yang disampaikan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 84,47% serta dari sisi pembicara/instruktur yang menyampaikan materinya dengan hasil nilai rata-rata sebesar 83,47%.

Diharapkan ke depannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkala sehingga dapat membantu instansi pendidikan untuk terus meningkatkan wawasan pengetahuan para peserta kegiatan tidak hanya dalam kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi pengolah presentasi yaitu *Microsoft PowerPoint* tetapi juga pelatihan pada penggunaan kemajuan teknologi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas sesuai dengan objek apa yang dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Andriani and M. Afidah, "Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning," *JUPIIS J. Pendidik. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 12, no. 1, pp. 271–278, 2020.
- [2] Y. M. Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan," *J. Pendidik. dan Kebud. Missio*, vol. 10, no. 1, pp. 48–52, 2018.
- [3] Tarsisius, "Sejarah Singkat Sekolah Tarsisius 1," *Sekolah Tarsisius 1*, 2021. [Online]. Available: <https://www.tarsisius1.sch.id/sejarah/>. [Accessed: 09-Mar-2021].
- [4] N. Rahmadani, B. Syamsuddin, and A. Rahman, "Keefektifan Penggunaan Media Microsoft Power Point Dalam Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Kelas X Sma Negeri 5 Barru," *Dr. Diss. Univ. Negeri Makassar*, pp. 1–11, 2019.
- [5] E. Y. B. Simanjuntak, E. Silitonga, and N. Aryani, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint," *J. Abdidas*, vol. 1, no. 3, pp. 119–124, 2020.
- [6] N. Uskono, A. Lassa, I. A. Negara, and U. Timor, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Powerpoint Sebagai Alat Presentasi Mahasiswa FISIPOL," *J. Pengabd. Masy. Bakti Cendana*, vol. 03, pp. 118–123, 2020.
- [7] D. Hernawati and M. Amin, "Analisis Self Efficacy Mahasiswa Melalui Kemampuan Presentasi di Kelas," *Educ. Hum. Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2017.
- [8] O. P. U. Gumay and V. Bertiana, "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhammadin Tugumulyo," *Sci. Phys. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 96–102, 2018.
- [9] A. E. Fatchurrohmah, "Pengaruh Problem Based Learning Melalui Demonstrasi dan Diskusi terhadap Kemampuan Verbal," *J. Prim. Educ.*, vol. 6, no. 2, pp. 140–146, 2017.